

Penguatan *Lesson Study* dalam Mendukung Digitalisasi *Learning* Bagi Sekolah Penggerak di SMA Negeri 9 Makassar

Saparuddin^a, Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai^{a,*}

^aProgram Studi Biologi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Kegiatan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat terkait digitalisasi learning melalui penguatan *Lesson study* bagi sekolah penggerak. Mitra dalam kegiatan ini adalah SMK Negeri 9 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan keterampilan pembelajaran berbasis digital bagi guru-guru pada sekolah mitra. *Lesson study* dinilai menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru-guru melalui kegiatan bersifat kolaboratif dan kerjasama. Metode kegiatan meliputi workshop *Lesson study* dan Implementasi *Lesson study* yang terdiri atas tahapan Plan, Do, See dan Redesign, tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan pedagogik dan keterampilan dalam digitalisasi pembelajaran yang ditandai dengan dihasilkannya beberapa produk seperti perangkat pembelajaran, e-modul dan video pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan hasil penilaian kepuasan mitra berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Lesson study*, Workshop, dan Pedagogik.

1. Pendahuluan

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan TIK. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik materi pembelajaran. Keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21 juga mencakup keterampilan berpikir yang lebih maju yang penting bagi siswa untuk bersiap menghadapi tantangan global. Pada abad ke-21 ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik teknologi informasi dan komunikasi serta persaingan global, akan membawa perubahan yang luar biasa dalam perjalanan seluruh kehidupan. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki atau mempelajari keterampilan abad 21. Dapatkan keterampilan dan kemampuan itu. Kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki seorang siswa adalah kualitas kepribadian, literasi, dan kemampuan.

Pembelajaran abad 21 fokus pada peningkatan keterampilan 4Cs, yakni keterampilan: 1) berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan dan kreativitas dan inovasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai keterampilan tersebut adalah peserta didik di Indonesia harus memperoleh pendidikan yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high*

* Corresponding author:

E-mail address: Dianputriulan@unm.ac.id

order thinking skills). Di samping itu, fokus lain yang sama pentingnya adalah pembangunan karakter. Karakter yang dibangun dan dibina dengan baik akan dapat menunjang peserta didik menggunakan semua kecakapan sesuai dengan tuntutan bangsa dan negara.

Tuntutan global abad 21 yang tidak kalah penting adalah perkembangan teknologi dan informasi. Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki literasi digital agar dapat beradaptasi dengan dunia global yang serba digital. Untuk itu, dalam pembelajaran diharapkan pendidik untuk memiliki keterampilan dan literasi digital agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi digital peserta didik. Digitalisasi atau transformasi digital dalam pendidikan merupakan kemampuan untuk mengubah berbagai aspek dan proses pendidikan ke dalam beragam variasi digital. Upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik pada abad 21 dapat melibatkan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan agar melakukan kerjasama dan kolaborasi yang efektif. Salah Satu Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan penguatan *Lesson study*.

Lesson study adalah model bentuk pembinaan dan pelatihan profesi pendidik melalui kegiatan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolega dan mutual learning untuk membangun *Learning Community* (Sumar Hendayana, dkk, 2009: 5). Selain itu Styler dan Hiebert (Susilo, 2009: 3) mengatakan bahwa: *Lesson study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran, membelajarkan peserta didik sesuai dengan skenari, mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain.

Lesson study bukan merupakan suatu model pembelajaran dan strategi pembelajaran, tetapi semua bisa diterapkan dalam satu kegiatan *Lesson study*. *Lesson study* yang dirancang dengan baik akan menjadikan guru semakin profesional dan inovatif (Ambar P.R, 2021). Penerapan *Lesson study* dapat meningkatkan kemampuan mengajar calon guru. Komunitas belajar (*Learning community*) adalah salah satu pendekatan peningkatan kemampuan mengajar calon guru sebagai upaya pembuktian kualitas pengajaran yang dilakukan. Komunitas belajar menjadi begitu menjanjikan untuk perbaikan sekolah yang berkembang, melalui pendampingan komunitas belajar dan kolaborasi guru diharapkan memunculkan pendekatan-pendekatan baru untuk mengubah pembelajaran di kelas lebih berkualitas (Handayani dkk, 2007).

Lesson study merupakan salah satu upaya pelaksanaan program *in-service training* bagi para guru dan dosen yang dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan (Juano, 2019). Pelaksanaan *Lesson study* dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa *Lesson study* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi antara pendidik satu dengan yang lainnya meskipun berada dalam lintas minat. Selain itu manfaat yang diperoleh melalui penerapan *Lesson study* adalah adanya peningkatan dan pengembangan profesionalisme pendidik dalam melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan berbasis *high order of thinking skill*.

2. Metode

Kegiatan PKM terkait penguatan *Lesson study* untuk mendukung digitalisasi pembelajaran di SMA Negeri 9 Makassar ini dilakukan dengan beberapa tahapan Metode kegiatan meliputi workshop *Lesson study* dan Implementasi *Lesson study* yang terdiri atas tahapan *Plan, Do, See*

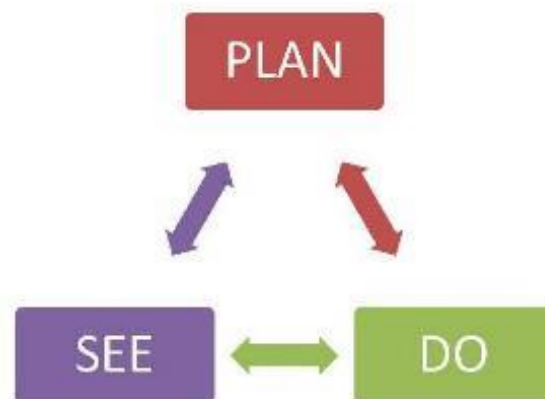
dan *Redesign* dengan melibatkan guru-guru di SMA Negeri 9 Makassar sebanyak 17 orang dan tahap evaluasi kegiatan. Secara rinci setiap tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I meliputi kegiatan workshop *Lesson study*. Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan materi terkait pengenalan *Lesson study* kepada guru-guru mitra. Selain itu pada kegiatan ini juga diberikan pemaparan terkait tahapan implementasi *Lesson study* yang akan dilaksanakan. Kegiatan workshop dilakukan selama 3 hari.

Tahap Implementasi *Lesson study* dilakukan setelah workshop dilakukan dan guru-guru telah memiliki pemahaman terkait *Lesson study*. Tahap implementasi ini terdiri atas 4 (empat) tahapan yakni *Plan* (Perencanaan), *Do* (Pelaksanaan), *See* (Refleksi) dan *Redesign* (Perancangan Ulang).

- a. *Plan* (Perencanaan). Pada tahapan ini, Guru mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran, merancang langkah-langkah dalam pembelajaran serta memaparkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru lain bertindak sebagai observer memberikan masukan terkait perangkat pembelajaran yang telah disajikan.
- b. *Do* (Pelaksanaan Open Class). Pada tahapan ini, guru model melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru lain bertindak sebagai observer, mengamati proses pembelajaran, bagaimana guru mengajar dan bagaimana peserta didik belajar.
- c. *See* (Refleksi). Pada tahapan ini guru model memaparkan kekurangan, kendala, atau hal yang perlu di perbaiki, dan guru lain yang bertindak sebagai observer memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan sekaligus melakukan perbaikan yg masih dianggap kurang
- d. *Redesign* (Perancangan Kembali). Pada tahapan ini setiap guru model akan merancang kembali kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari observer pada tahapan *See* sebelumnya.

Tahapan evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat efektifitas program atau kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahapan ini guru-guru mitra akan diberikan angket respon untuk menilai kepuasan dan juga meminta saran terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Alur Tahapan Implementasi *Lesson Study*
(Sumber: <https://yherlanti.files.wordpress.com/2010/08/ls.jpg>)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Workshop Lesson study

Tahapan Workshop *Lesson study* dilakukan selama 3(tiga) hari secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan workshop diisi dengan pemaparan materi dari para pelaksana kegiatan. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Pembelajaran abad 21, Pedagogis modern, komunitas belajar, *school university partnership*, rambu-rambu penyusunan *action Plan*, dan *review action Plan*.

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengenalan kepada guru terkait pembelajaran abad 21, keterampilan pedagogis dan juga pemahaman terkait kegiatan implementasi *Lesson study*.

3.2 Implementasi Lesson study

Kegiatan ini dilakukan di sekolah selama tiga bulan, yaitu dimulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober. Kegiatan ini dimulai dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pimpinan sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, selanjutnya melakukan pertermuan dengan para guru mitra guna menyamakan persepsi terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Pertemuan dengan Pimpinan Sekolah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

NO.	NAMA	Materi	PLAN 1	PLAN 2	DO 1	SEE	RD	DO 2
1	Dra. Aliah Sri Wahyuni	Metabolisme XII	Semin. 9 Juli 08.00-Selesai		Rabu, 11 Juli 09.10-10.20	Rabu, 11 Juli 10.20-selesai		Kamis, 12 Juli 09.10-10.20
2	Ratnasari Rahman, S.Pd.	Jaringan XI	Semin. 9 Juli 14.00-Selesai					
3	Suryani, S.Pd.	X						
4	Siti Kahfah, S.Pd.	X						
5	Eka Ayu Peritiwi, S.Pd., M.Pd.	XI						
6	Saparuddin							



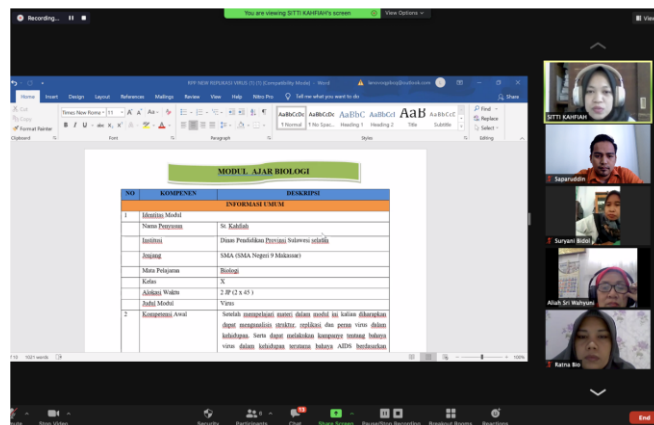
Gambar 3. Penyamaan Persepsi dengan Guru Mitra (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah masing-masing guru mitra akan menjalankan tiga siklus *Lesson study*. Satu siklus *Lesson study* terdiri atas 5 tahapan yaitu perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan *open class* (*do*), refleksi (*see*) dan redesain.

a. *Plan* (Perencanaan)

Perencanaan pembelajaran dilakukan kolaboratif dengan tim pengabdian dan guru mitra. Kegiatan ini diawali dengan analisis permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran biologi di sekolah, menganalisis karakteristik peserta didik dan analisis kebutuhan. Permasalahan pembelajaran yang dianalisis meliputi hal-hal terkait pedagogik dan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wiharto (2018) bahwa Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan Analisis permasalahan yang sedang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran meliputi masalah-terkait hasil akhir dalam pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya.

Hasil analisis masalah kemudian dijadikan acuan untuk Menyusun perangkat dan rancangan pembelajaran serta unsur-unsur dinamis yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Rancangan pembelajaran yang telah disusun kemudian dipaparkan dan guru lain bertindak sebagai observer.



Gambar 4. Tahap Perencanaan yang Dilaksanakan Secara Daring (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Hasil dari kegiatan ini adalah perangkat pembelajaran, bahan ajar dalam bentuk e-modul, dan video pembelajaran oleh masing-masing guru mitra.

b. *Do* (Pelaksanaan *Open Class*)

Tahapan pelaksanaan *open class* dilakukan secara daring dan luring. Guru model melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru lain bertindak sebagai observer, mengamati proses pembelajaran, bagaimana guru mengajar dan bagaimana peserta didik belajar.



Gambar 5. Tahap *Open Class* yang Dilaksanakan Secara Luring (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6. Tahap *Open Class* yang Dilaksanakan Secara Daring (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pengamatan oleh observer difokuskan pada setiap detail tahapan pembelajaran serta aktifitas peserta didik didalamnya. Observer mencatat temuannya kemudian disampaikan pada tahapan selanjutnya.

c. *See* (Refleksi)

Tahap refleksi dilakukan dengan melibatkan guru model, guru lain sebagai observer dan juga tim pengabdian sebagai pengarah. Refleksi dilakukan dengan tujuan agar model dapat melihat kembali kesalahan yang telah dilakukan dengan melakukan kegiatan perbaikan untuk kedepannya (Lestari dan Afifah, 2018).



Gambar 7. Tahap Refleksi (*See*) (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sebelum observer menyampaikan temuannya terlebih dahulu guru model melakukan *selfreflection*, memaparkan kekurangan, kendala, atau hal yang perlu di perbaiki. selanjutnta guru

lain yang bertindak sebagai observer memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan sekaligus melakukan perbaikan yg masih dianggap kurang

d. *Redesign* (Perancangan Kembali)

Tahap *redesign* merupakan tahapan dimana guru model melakukan perbaikan terhadap rancangan pembelajaran sesuai masukan yang telah diterima. Hasil yang didapatkan pada tahapan ini adalah setiap guru model Menyusun perangkat pembelajaran yang telah melalui proses penyempurnaan. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan meliputi RPP, E-modul, dan video pembelajaran.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Setelah seluruh tahapan telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan melihat ketercapaian dari setiap tahapan serta respon setiap peserta dalam hal ini guru mitra melalui angket respon untuk melihat kepuasan peserta terhadap proram yang dijalankan.

Tabel 1. Skor Rata-Rata Respon Peserta (Mitra) Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Lesson Study

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Kegiatan pelatihan Sesuai dengan kebutuhan mitra	4,0	Sangat Tinggi
2	Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan ekspektasi mitra	3,8	Sangat Tinggi
3	Materi yang disajikan menarik dan <i>up to date</i>	3,8	Sangat Tinggi
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	3,7	Sangat Tinggi
5	Pemateri dan menyampaikan materi dengan baik	3,7	Sangat Tinggi
6	Waktu yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan memadai	3,4	Tinggi
7	Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan dengan baik dan sesuai perencanaan.	3,4	Tinggi
8	Secara umum mitra puas dengan kegiatan yang dilaksanakan	3,7	Sangat Tinggi
9	Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi mitra	3,8	Sangat Tinggi
10	Kegiatan yang dilaksanakan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra terkait dengan kegiatan pembelajaran	3,6	Sangat Tinggi
Skor rata-rata respon mitra		3,72	Sangat Tinggi

Hasil evaluasi terhadap ketercapaian kegiatan menunjukkan seluruh tahapan terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan untuk hasil analisis angket respon menunjukkan seluruh guru mitra merasa sangat puas dengan pelaksanaan program yang ditandai dengan skor rata-rata respon (Tabel 1) berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,72 dari skor maksimal 4,0. Untuk kendala kegiatan hanya pada pelaksanaan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan secara *blended* (luring dan daring).

Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan *lesson study* bermanfaat dalam mengembangkan pembelajara. Berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahap refleksi menjadi modal dan pertimbangan bagi para guru, baik yang bertindak sebagai guru

model maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik (Sucilestari dan Arizona, 2019). Hal senada juga dikemukakan oleh Supranato (2015) dimana pembelajaran *Lesson Study* membantu guru mengetahui kelamahan-kelamahan dalam dirinya khususnya kemampuan bidang pedagogik, sehingga dipertemuan berikutnya dapat ditingkatkan

4. Kesimpulan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat terkait Penguatan *Lesson study* untuk mendukung digitalisasi learning bagi sekolah penggerak di SMA Negeri 9 Makassar memberikan kebermanfaatan baik bagi sekolah dan guru mitra, juga kepada tim pengabdian. Seluruh tahapan yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman dan pemahaman kepada guru mitra terkait keterampilan pedagogik, pembelajaran inovatif dan digitalisasi pembelajaran, yang berdampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan hasil penilaian kepuasan mitra berada pada kategori sangat tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, terkhusus kepada Pihak Kepala SMA Negeri 9 Makassar dan guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 9 Makassar sebagai mitra dalam kegiatan atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Terima kasih pula kepada pihak Jurusan Biologi FMIPA UNM atas dukungan yang diberikan kepada tim sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Handayani, R. D., Ryskiadi, A., Machrus, A., & Acik, R. (2007). Penerapan *Lesson study* untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa calon guru fisika. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20(1), 27–31.
- Hendayana, Sumar, et al. (2009). *Lesson study* Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Rizqi Press.
- Juano, A. Zephisius R. E. Ntelok, & Jediut, M. (2019). Lesson Study sebagai Inovasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *RANDANG TANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 2, Nomor 2, Juli 2019, hlm. 89-178.
- Lestari, R. Afifah, N. (2018). Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *J. Ind. Bio. Teachers* 1 (1), 37-41;
- Rini, A. P. (2021). *Lesson study* For Learning Community (LSLC). *Ta'lim: Jurnal Ilmu Agama Islam* Vol 3(1), 25-38
- Sucilestari, R. Arizona, K. 2019. Kelas Inspirasi Berbasis Media Real Melalui Pendekatan Lesson Study. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15 (1), 2019 : 23-34.

- Supranato, H. (2015). Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Sma Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *JURNAL PROMOSI : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3. No.2 (2015) 21-28*
- Susiolo, Herawati, dkk. (2009). *Lesson study* Berbasis Sekolah: Guru Konservatif menjadi Inovatif. Bayumedia Publishing. Malang.
- Wahyuni (2020). Efektivitas Implementasi *Lesson study* Learning Community dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Equity in Education Journal*, 2(1), 11-18.
- Wiharto, Mulyo (2018). Kegiatan *Lesson Study* dalam Pembelajaran. *Forum Ilmiah Volume 15(1)*, 1-9.